

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Morning Sickness pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar

Hukmiyah Aspar

Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Abstrak

Berdasarkan data pelaporan dan pencatatan Puskesmas Jongaya Makassar tahun 2016 jumlah ibu hamil 94 dan yang mengalami Morning Sickness 51 ibu hamil, dan pada bulan Januari s.d Maret tahun 2017 jumlah ibu hamil 132 dan yang mengalami Morning sickness 89 ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Morning sickness di Puskesmas Jongaya Makassar. Penelitian ini menggunakan Metode analitik dengan populasi adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Jongaya Makassar 132 ibu hamil dan sampel seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Jongaya Makassar 32 ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji chi-square (pearson chi-square) diperoleh untuk variable umur ibu nilai $p =$ dengan kejadian Morning sickness di Puskesmas Jongaya Makassar. Untuk Variabel gravida ibu, nilai $p = 0,001 \leq \alpha 0,050$ diperoleh bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian Morning Sickness di Puskesmas Jongaya Makassar untuk variabel pekerjaan ini $p = 0,263 \geq \alpha 0.050$ bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian Morning sickness di Puskesmas Jongaya Makassar. Kesimpulan dari tiga variabel yaitu Umur, Gravida, dan pekerjaan yang berhubungan dengan kejadian Morning Sickness pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar. Hanya variabel Umur dan Gravida yang berhubungan dengan kejadian Morning sickness di Puskesmas Jongaya Makassar 2017

Kata Kunci : Morning sickness, Umur, Gravida , Pekerjaan.

Pendahuluan

Gejala mual muntah pada awal kehamilan atau disebut dengan *Morning sickness*, biasanya terjadi di pagi hingga siang hari, pada beberapa wanita, gejala ini bahkan berlanjut hingga sepanjang hari. *Morning sickness* muncul pada minggu ke 4 – 6 kehamilan dan terus berlanjut hingga maksimal minggu ke-16. Kondisi ini memang sangat membuat tidak nyaman dan calon ibu khawatir dengan gizi janin, lama dan derajat *morning sickness* berbeda pada setiap wanita selain mengganggu aktivitas bisa berlanjut menjadi *hyperemesis gravidarum* yang menjadi salah satu komplikasi kehamilan (Kusmiyati, 2008).

(AKI) angka kematian ibu dan (AKB) angka kematian bayi di suatu negara merupakan salah satu indikator untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kebidanan dan salah satu indikator kesejahteraan ibu (Kemenkes, RI).

Target Indonesia di bidang kesehatan untuk menurunnya AKI dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 menjadi 118 per 100.000 kehiran hidup 2010, kemudian tahun 2015 menjadi 102 per 100.000 kehiran hidup, namun nyatanya tahun 2013 AKI meningkat menjadi 359 per 100.000 kelahiran

hidup sehingga ini menjadi tugas berat bagi kementerian kesehatan (Menkes RI, 2015).

Penyebab utama kematian maternal di Indonesia adalah pendarahan, 40-60%, infeksi 20-30%, sisanya sekitar 5% disebabkan penyakit lain yang memburuk saat kehamilan atau persalinan. Walaupun belum ada data yang menunjukkan bahwa *Morning sickness* sebagai penyebab kematian ibu dalam kehamilan, namun tetap harus mendapatkan perhatian khusus karena kondisi ibu dan janin dapat memburuk bila terus berlanjut akibat kekurangan Gizi dan cairan elektrolit akibat muntah berlebihan (Achadiat, 2008).

Berdasarkan data dinas kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2014 (AKI) angka kematian ibu adalah 132 orang dengan penyebab kematian meliputi pendarahan sebesar 51,8%, *eklamptia* 27,6%, infeksi 5,75% dan karena penyebab ini 14,9% (Dinkes Sulawesi Selatan, 2015).

Banyak wanita hamil akan mengalami *Morning sickness*, antara 50 sampai 80% wanita mengalami mual, mual mungkin paling nyata terjadi pada pagi hari, kadang-kadang di sertai dengan muntah, sebagian besar dari mereka akan mengalami sampai pada trimester ketiga (Robin Elise Weiss, 2014).

Ibu hamil yang dianggap berisiko perlu memeriksakan kehamilannya lebih intensif untuk mendeteksi adanya resiko yang bisa membahayakan ibu dan bayinya, sebaiknya diberikan penanganan sehingga ibu dan bayi dapat diselamatkan (Kusmiati,2008).

Data di Puskesmas Jongaya Makassar pada tahun 2017 menunjukkan dari 94 ibu hamil tercatat 51 ibu yang mengalami mual atau *Morning sickness*, sedangkan tahun 2017 mengalami peningkatan baik dari jumlah ibu hamil maupun kejadian *Morning sickness* dari 132 ibu hamil yang mengalami *Morning sickness* sebanyak 89 ibu hamil (Rekam Medik Puskesmas Jongaya, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Morning sickness pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar tahun 2017” berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah ada hubungan Umur, Gravida, dan Pekerjaan dengan kejadian *Morning sickness* pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar .

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional study* untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Morning*

Hasil

Tabel 1
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Jongaya Makassar 2017.

Pendidikan	n	%
SD	9	6,8
SMP	39	29,5
SMA	74	56,1
Sarjana	10	7,6
Total	132	100,0

Sumber :*Data Sekunder*

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan adalah

sickness pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar tahun 2017.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2017.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang berkunjung di Puskesmas Jongaya dan tercatat dalam *medical record* dari bulan Januari s.d Maret 2017 sebanyak 132 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung di Puskesmas Jongaya Makassar pada bulan Januari sampai Maret tahun 2017 sebanyak 132 orang.

Teknik Pegambilan Sampel

Sampel dalam penelitian diambil secara *total sampling* yang pengambilan seluruh populasi yang ada di Puskesmas Jongaya Makassar bulan januari s.d Maret tahun 2017 sebanyak 132 orang.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat data di rekam medik, Sehingga data yang diperoleh adalah data sekunder Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi, analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat (*Chi-Square*) dengan nilai alfa sebesar 0,05 (95%).

yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 74 orang (56,1%).

Tabel 2
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Jongaya
Makassar 2017.

Pekerjaan	n	%
IRT	121	91,7
PNS	6	4,5
Wiraswasta	5	3,8
Total	132	100,0

Sumber : *Data Sekunder*

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar ibu hamil memiliki Pekerjaan adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 121 orang (91.7%).

Tabel 3
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Umur Di Puskesmas Jongaya
Makassar 2017

Umur (tahun)	n	%
>35	82	62,1
20-35	50	37,9
Total	132	100,0

Sumber : *Data Sekunder*

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar ibu hamil memiliki Umur adalah Umur>35 tahun yaitu sebanyak 82 orang (62.1%)

Tabel 4
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Diagnosa Morning Sickness
Di Puskesmas Jongaya Makassar 2017

Diagnosa <i>Morning sickness</i>	n	%
Tidak	43	32,6
Ya	89	67,4
Total	132	100

Sumber : *Data sekunder*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi ibu hamil berdasarkan diagnosa *Morning sickness*. Ibu hamil yang *Morning sickness* sebanyak 89 orang (67.4%) dan yang tidak *Morning sickness* sebanyak 43 orang (32,6%).

Tabel 5
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Umur Di Puskesmas Jongaya
Makassar 2017

Umur	n	Presentase %
Risiko Tinggi	82	82,1
Risiko Rendah	50	37,9
Jumlah	132	100,0

Sumber : *Data sekunder*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebagian besar ibu hamil berusia resiko rendah (20-35) tahun yaitu sebesar 82 orang (82,1%).

Tabel 6
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Gravida Di Puskesmas Jongaya
Makassar 2017

Gravida	n	Presentase %
Risiko Tinggi	96	72,7
Risiko Rendah	36	27,3
Jumlah	132	100,0

Sumber :Data sekunder

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebagian besar ibu hamil memiliki jumlah gravida resiko tinggi 1 kali yaitu sebanyak 96 orang (72,7%).

Tabel 7
Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Jongaya
Makassar 2017

Pekerjaan	n	Presentase %
Risiko Tinggi	121	91,7
Risiko Rendah	11	8,3
Jumlah	132	100,0

Sumber :Data sekunder

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebagian ibu hamil yang memiliki tidak pekerjaan resiko tinggi sebanyak 121 orang (91,7%).

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian *Morning sickness*
Di Puskesmas Jongaya Makassar 2017

Umur	<i>Morning sickness</i>				Total		p
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Risiko tinggi	63	76,8	19	23,2	82	62,1	0,03
Risiko rendah	26	52,0	24	48,0	50	37,9	
Total	89	67,4	43	32,6	132	100,0	

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas hubungan umur ibu dengan kejadian *Morning sickness*, terendah pada umur yang beresiko tinggi dan tidak mengalami *Morning sickness* sebanyak 19 (23.2%) dan tertinggi di umur ibu yang beresiko tinggi dan mengalami *Morning sickness* sebanyak 63 (76,8%).

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Hubungan Gravida Ibu Dengan Kejadian *Morning sickness*
Di Puskesmas Jongaya Makassar 2017

Gravida	<i>Morning sickness</i>				Total		p
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Risiko tinggi	73	76,0	23	24,0	96	72,7	0,01
Risiko rendah	16	44,4	20	55,6	36	27,3	
Total	98	67,4	43	32,6	132	100,0	

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas hubungan gravida ibu dengan kejadian *Morning sickness*, terendah pada gravida yang beresiko rendah dan mengalami *Morning sickness* sebanyak 16 (44.4%) dan tertinggi di gravida ibu yang beresiko tinggi dan mengalami *Morning sickness* sebanyak 73 (76,0%).

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian *Morning sickness*
Di Puskesmas Jongaya Makassar 2017

Pekerjaan	<i>Morning sickness</i>				Total		p
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Risiko tinggi	83	68,6	38	31,4	121	91,7	0,263
Risiko rendah	6	54,5	5	26,8	11	8,3	
Total	89	67,4	43	32,2	132	100,0	

Sumber : Data Sekunder

Berdasarkan tabel di atas hubungan pekerjaan ibu dengan kejadian *Morning sickness*, terendah pada ibu yang berkerja yang beresiko rendah dan tidak mengalami *Morning sickness* sebanyak 5 (26,8%) dan tertinggi pada ibu yang tidak bekerja yang beresiko tinggi dan mengalami *Morning sickness* sebanyak 83 (68,6%).

Pembahasan

Hubungan Umur Ibu dengan kejadian *Morning sicknes*

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jongaya Makassar menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami *Morning sickness* sebagian besar dengan usia resiko tinggi (<20 tahun dan >35 tahun) yaitu sebesar 82 orang (82,1%). Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi square diperoleh nilai $p(0,003) \leq \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian *Morning sickness* di Puskesmas Jongaya Makassar.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau pengaruh antara umur ibu dengan angka kejadian *Morning sickness* di Puskesmas Jongaya Makassar. Upaya yang perlu dilakukan pada ibu-ibu dalam umur reproduktif dengan memberikan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi), yang terus menerus dan berkesinambungan bahwa semua adalah beresiko, sehingga perlu upaya mencegah komplikasi pada kehamilan, persalinan, dan nifas dengan merencanakan kehamilan dengan secara baik.

Hubungan Gravida Ibu dengan kejadian *Morning sicknes*

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jongaya Makassar menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami *Morning*

sickness sebagian besar dengan gravida resiko tinggi 1 kali yaitu sebesar 96 orang (72,7%).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai $p(0,001) \leq \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada hubungan antaragravida ibu dengan kejadian *Morning sickness* di Puskesmas Jongaya Makassar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wardana (2012) bahwa ibu yang pertama kali hamil atau primigravida lebih banyak mengalami kejadian *Morning sickness* dibandingkan dengan multigravida. *Morning sickness* lebih sering pada wanita primigravida, diperkirakan karena kurangnya kemampuan adaptasi tubuh ibu terhadap peningkatan hormon untuk pertama kalinya dibandingkan ibu yang sudah pernah hamil dimana tubuh ibu sudah pernah mengalami peningkatan hormon kehamilan sebelumnya sehingga tubuh ibu sudah mampu untuk beradaptasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gravida ibu dengan kejadian *Morning sickness* di Puskesmas Jongaya Makassar. Ibu hamil dengan gravida resiko tinggi (1 kali) dan mengalami *Morning sickness* dikarenakan pada primigravida menunjukkan kurangnya pengetahuan, informasi dan komunikasi yang buruk antara wanita dan pemberi asuhannya turut mempengaruhi persepsi wanita tentang gejala mual dan muntah. Sedangkan pada multigravida dan grandemultigravida sudah mempunyai pengalaman, informasi dan pengetahuan tentang gejala *Morning sickness* sehingga mampu mengatasi gejalanya.

Hubungan Pekerjaan Ibu dengan kejadian Morning sickness

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jongaya Makassar menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami Morning sickness pada ibu resiko tinggi yang tidak memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 121 orang (91,7,%).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi square diperoleh nilai $(0,263) \geq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian Morning sickness di Puskesmas Jongaya Makassar.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan wiludjeng,(2008) yaitu wanita yang bekerja mungkin akan melihat Morning sickness sebagai gejala-gejala hamil muda dan merupakan hal yang biasa dan rata-rata wanita hamil mengalaminya sehingga mereka tidak pernah memperlakukan keluhan yang terjadi padanya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara pekerjaan ibu dengan kejadian Morning sickness di Puskesmas Jongaya. Walaupun ibu tidak memiliki pekerjaan lebih beresiko tinggi dan mengalami Morning sickness dikarenakan kecemasannya dalam menghadapi kehamilan lebih tinggi dibanding wanita yang bekerja.

Kesimpulan

Ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian Morning sickness pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar, sehingga dapat dibandingkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cungham (2006).

Ada hubungan antara gravida dengan kejadian Morning sickness pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar, sehingga dapat dibandingkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wardana (2012).

Tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian Morning sickness pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar, sehingga dapat dibandingkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Wiludjeng (2008).

Saran

Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian Morning sickness pada ibu hamil melalui pemberian spanduk atau poster di setiap fasilitas pelayanan kesehatan.

Meningkatkan frekuensi pemberian penyuluhan baik secara personal maupun kelompok terkait penyulit-penyulit dalam kehamilan, dampak Morning sickness bagi ibu dan janin, faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya Morning sickness. Sehingga dapat menambah pengetahuan ibu tentang Morning sickness khususnya bagi ibu yang berpendidikan rendah.

Melakukan perawatan antenatal yang optimal terhadap ibu hamil dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin ke tempat pelayanan kesehatan atau sesuai standar (≥ 4 kali) untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya Morning sickness, sehingga jika terjadi Morning sickness saat kehamilan dapat ditangani secara cepat dan tepat oleh tenaga kesehatan. Dapat melakukan penelitian lanjutan terkait kejadian Morning sickness bisa menggunakan faktor-faktor lain yang belum diteliti seperti pengetahuan, status gizi dan frekuensi ANC.

Daftar Pustaka

- Abdullah Kabul, 2011, The Power Of Life Morning sickness <http://www.kabulabdullah.blogspot.com/2011/06/morning-sickness.html> diakses 12 April 2015.
- Achadiat C.M, 2008, *Protap Obstetri dan Ginekologi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ayusianto, 2012 Manajemen KIA, www.ppwsKIA.wordpress.com diakses 2 April 2015.
- Bobak, 2011, *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, EGC, Jakarta.
- Cunningham et al, 2010, *Obstetri Williams*, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Dwinata, 2013 *Kematian Maternal* <http://himapid.7.UNICEF>. Diakses 23 Maret 2015
- Elevania S, 2013, Pregnancy Tips Mengatasi "Morning Sickness" www.parentsindonesia.com/article.php?type=Article&cat=pregnancy&id diakses 15 April 2015.

- Irda, Arianti, 2014 *KTI Penelitian Di Syehk Yusuf Makassar, Kampus UIT Makassar*.
- Khonsa, 2008. Ketika Seorang Dokter Di Bangsal Itu Berkata (Online) <http://www.gayahidupsehatonline.com/mod> diakses 1 April 2015.
- Kusmiati, Y. Dkk, 2012, *Perawatan Ibu Hamil,(Asuhan Kehamilan)*, Yogyakarta, Fitramaya.
- Kartikawati, 2013 . *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Hyperemesis Di RSUD Brawijaya Hadi Semarang tahun 2013*
<http://www.watikartika.ugmac.id/files/Abst> diakses 23 Maret 2015
- Kemkes.RI. www.depkes.go.id.>*infodatin-ibu* di akses 05 Mei 2017.
- LKJ-LP- Dinas Kesehatan Prov.Sulsel TA.2015 diakses 4 April 2017
- Manuaba. IB. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetrik*. EGC. Jakarta.
- Menkes RI, 2015, *Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat* Kementrian Kes RI, Jakarta.
- Notoadmodjo S, 2007, *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi* Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Robin Elise Weiss, LCCE, 2014, *Sisi Positif Morning Sickness*
http://pregnancy.about.com/cs/morning_sickness/a/msatwork.htm World's Largest Updated Desember 01, 2014, diakses tanggal 9 April 2015.
- Medical Rekor Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2017*.
- Saifuddin A,B, 2009, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*, YBP-Sarwono Prawiroharjo,Jakarta.
- Varney. H, 2007, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 2*. EGC. Jakarta.
- Wiludjeng, 2007, *Membangun Keluarga Sehat dan Sakinah*, Jakarta.
- Wiknjosasro.H, 2012, *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirodiharjo, Jakarta Pusat.
- Wardana, 2012,
<http://www.scribd.com>>*mobile>doc* diakses 11 Maret 2017.